

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan selalu terjadi perubahan yang tidak tahu menjadi tahu tetapi perubahan itu di arahkan dan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Secara umum sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk hidup di masyarakat. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang belum optimal. Di lapangan penyajian materi IPA hampir selalu di sajikan secara ceramah dan berorientasi pada buku sedangkan penalaran anak masih bersifat kongkrit sehingga anak sulit menangkap apa yang di sampaikan guru sehingga prestasi belajar pada mata pelajaran IPA masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian dalam KBM guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab tetap berada pada diri siswa dan guru hanya tanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi dan tanggung jawab siswa untuk belajar secara berkelanjutan atau sepanjang hayatnya (Masnur Muslich, 2008 : 48).

Bertolak dari pemikiran tersebut, saya mulai berpikir, apakah saya sudah melakukan sesuatu yang bisa menciptakan situasi yang mendorong siswa saya mempunyai prakarsa, motivasi dan tanggung jawab dalam belajar. Karena saya merasakan bahwa siswa sering kurang bersemangat, kurang konsentrasi dan kurang memiliki tanggung jawab dalam belajar di kelas.

Apabila ini dibiarkan, tentunya hal ini akan membuat pemahaman siswa tidak sebaik yang kita harapkan, dan akhirnya mempengaruhi hasil akhir pembelajaran siswa. Sebagai guru, tentunya kita menginginkan hasil akhir semua

Heni Hendayani, 2014

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal dan memuaskan. Sehingga guru harus melakukan sesuatu hal yang bisa membuat pemahaman siswa lebih berkembang dan berkelanjutan.

Berdasarkan pengalaman sehari-hari dalam kegiatan pembelajaran sebagian besar kelas IV SD Negeri Legokhayam Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung, masih rendah dalam memahami pelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam. Hal tersebut terbukti dari nilai yang diperolehnya belum mencapai hasil yang optimal yakni masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 70. Siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dari 41 siswa hanya 25 orang yang sudah tuntas sedangkan 16 orang belum tuntas.

Guru sering menghadapi kendala dalam memberikan materi pelajaran IPA dimana siswa tidak terbiasa berkomunikasi dengan siswa, guru bahkan dengan orang lain masalah tersebut karena siswa kurang dilatih berpikir kritis selama proses pembelajaran disekolah serta kurangnya media pembelajaran IPA. Walaupun ada media pembelajaran IPA, kurang dimanfaatkan atau mungkin kurang bisa menyajikan sehingga pembelajaran IPA membosankan dan tidak menarik terutama dikelas IV.

Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan mengeluarkan berbagai ide atau gagasan yang dimilikinya. Masalah tersebut harus dipecahkan sebab tanpa berkomunikasi atau menanyakan kepada orang lain maka pemahaman tentang IPA tidak akan dicapai dengan baik.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk menjadi media pembelajaran adalah dengan penerapan metode diskusi. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi dapat menumbuhkan kebiasaan siswa untuk belajar secara aktif dalam melakukan berbagai aktivitas dalam belajar dan guru bertugas memotivasi serta mengarahkan seluruh aktivitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN

HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV SDN LEGOKHAYAM”.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Legokhayam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Legokhayam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Legokhayam?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA di kls IV SDN Legokhayam tentang sumber daya alam.

Tujuan penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Legokhayam.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Legokhayam.
3. Memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN Legokhayam dengan menggunakan metode diskusi tentang sumber daya alam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat bagi guru, siswa dan sekolah. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Heni Hendayani, 2014

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. meningkatkan pengetahuan siswa pada materi pokok sumber daya alam.
- b. meningkatkan aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.

2. Bagi guru

Melalui penerapan metode pembelajaran diskusi akan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi guru bagaimana mengaktifkan siswa sehingga dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berfikir kritis serta meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Memberi masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mendefinisikan variabel, berikut ini adalah definisi operasional terkait dengan:

1. pendekatan metode diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Diskusi kelompok adalah melibatkan sekelompok orang yang interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagai pengalaman atau informasi, mengambil keputusan atau memecahkan berbagai masalah (Wardani dan Raka Joni 1983)
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan menerapkan pendekatan metode diskusi merupakan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Hasil belajar dalam pengertiannya banyak berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

Kompetensi dasar : Menjelaskan hubungan antar sumber daya alam dengan lingkungan.

Materi : Perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.

F. Hipotesis Tindakan

Heni Hendayani, 2014

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan analisis rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu: “dengan menggunakan pendekatan metode diskusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam dapat meningkat”.